

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan Menkes (2014), pusat kesehatan masyarakat yang biasa disingkat menjadi puskesmas merupakan salah satu jenis fasilitas pelayanan kesehatan primer yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat yang lebih mengutamakan pemberian pelayanan pada aspek promotif dan preventif dibandingkan dengan aspek kuratif maupun aspek rehabilitatif agar tercapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Fasilitas pelayanan yang disediakan oleh puskesmas terdiri dari unit medis maupun unit penunjang medis. Unit medis yang terdapat pada puskesmas terdiri dari unit rawat jalan, unit rawat inap, unit rawat darurat dan lain sebagainya, sementara untuk unit penunjang medis pada puskesmas diantaranya terdiri dari unit pendaftaran dan unit rekam medis, u Unit pdiantaranya unit rawat jalan yang terdiri dari berbagai macam poli, unit rawat inap, unit gawat darurat serta unit lainnya termasuk unit rekam medis.

Menurut Menkes (2008) rekam medis merupakan berkas yang berisikan catatan pelayanan yang diberikan kepada pasien selama berada di pusat kesehatan masyarakat. Isi dari catatan berkas rekam medis dapat dibedakan menjadi 2 jenis yaitu data sosial serta data medis pasien. data sosial pasien tersebut antara lain identitas pasien, sementara data medis pasien yaitu segala tindakan pelayanan kesehatan yang telah diberikan kepada pasien. Dalam pengisian isi dari berkas rekam medis yang bertanggung jawab yaitu dokter, serta tenaga kesehatan baik medis maupun non medis diantara perekam medis.

Menurut Pranoto (2015), analisis beban kerja merupakan suatu upaya untuk mengetahui waktu yang digunakan oleh petugas untuk menyelesaikan suatu tugas tertentu yang diharapkan dapat mengetahui proporsi jumlah petugas yang diperlukan dalam suatu unit kerja tertentu dalam suatu instansi termasuk puskesmas. Analisis beban kerja harus dilakukan rutin guna mendapatkan informasi mengenai gambaran beban kerja dari unit-unit pada suatu instansi. Hal

ini dikarenakan gambaran-gambaran tersebut pada umumnya seirama dengan perkembangan kinerja dari suatu organisasi yang ada pada instansi tersebut. Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa analisis beban kerja petugas rekam medis di Puskesmas Ambulu masih belum pernah dilakukan sebelumnya. Jumlah petugas yang terdapat di unit rekam medis berjumlah 3 orang dimana hanya terdapat satu orang yang merupakan lulusan dari rekam medis sementara 2 orang lainnya merupakan lulusan SMA.

Tabel 1 1 Angka kunjungan pasien

Bulan	Jumlah Hari	Jumlah Pasien	Rata-Rata Jumlah Kunjungan Perhari
Mei	25	2.060	82
Juni	16	1.277	80
Juli	26	2.113	81
Agustus	25	1.626	62
September	24	1.419	54
Oktober	27	1.830	67
November	25	1.579	63
Desember	24	1.574	66
Januari	26	1.936	75
Febuari	23	1.910	83
Maret	25	2.131	85
April	24	1.653	63
Jumlah Kunjungan		21.108	

Sumber: Puskesmas Ambulu (2019)

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada 4 Mei 2019, diketahui rata-rata angka kunjungan pasien per harinya yang didapat dengan cara melakukan perhitungan jumlah seluruh pasien dibagi dengan jumlah hari aktif kerja petugas selama sebulan. Berdasarkan data tersebut maka dapat diketahui bahwa angka kunjungan pasien di Puskesmas Ambulu menunjukkan adanya kenaikan jumlah pada bulan Juli sebanyak 1 orang, Oktober sebanyak 13 orang, Desember sebanyak 3 orang, Januari sebanyak 9, Februari sebanyak 8 orang, dan Maret sebanyak 2 orang. Serta menunjukkan penurunan angka kunjungan pasien pada bulan Juni sebanyak 2 orang, Agustus sebanyak 19 orang, September sebanyak 8 orang, November sebanyak 4 orang, dan April sebanyak 22 orang. Dapat diketahui bahwa kenaikan jumlah pasien tertinggi terdapat pada bulan

Oktober, serta terjadi penurunan angka kunjungan pasien terendah pada bulan April.

Jumlah kunjungan pasien merupakan salah satu dari faktor penyebab terjadinya beban kerja dari petugas rekam medis yang nantinya dibandingkan dengan jumlah petugas, selain jumlah kunjungan pasien, masih terdapat faktor-faktor lain yang dapat menyebabkan beban kerja dari petugas rekam medis. Faktor-faktor yang mempengaruhi beban kerja petugas rekam medis di Puskesmas Ambulu dapat dibagi menjadi 2 antara lain, faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi beban kerja petugas rekam medis di Puskesmas Ambulu cenderung diakibatkan, motivasi, dan persepsi kerja dari petugas yang menganggap pekerjaan mereka lebih banyak dibandingkan jumlah tenaga kerjanya sehingga menyebabkan petugas tersebut memilah dan memilih pekerjaan dan beberapa pekerjaan yang seharusnya menjadi tanggung jawab perekam medis menjadi tidak dikerjakan. Faktor eksternal yang mempengaruhi beban kerja petugas rekam medis di puskesmas ambulu antara lain lingkungan kerja beserta sarana dan prasarana, angka kunjungan pasien, serta *job description* dimana didalamnya terdapat rincian tugas serta wewenang yang harus dilakukan oleh petugas di unit rekam medis.

Berdasarkan penjabaran tersebut maka perlu dilakukan suatu analisis beban kerja untuk mengetahui tingkat beban kerja petugas rekam medis serta menentukan faktor utama penyebab beban kerja dari petugas sehingga nantinya dapat dilakukan upaya perbaikan dengan mencari solusi agar kualitas pelayanan yang dihasilkan dapat maksimal maka dari itu dengan adanya analisis ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi puskesmas dalam membentuk susunan anggota di unit rekam medis dengan tugas dan wewenang yang sesuai dengan kebutuhan supaya menghasilkan pelayanan yang berkualitas serta memperbaiki isi dari *job description* agar semua kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh perekam medis dapat terealisasi dengan sepenuhnya di Puskesmas Ambulu sehingga didapatkan kualitas pelayanan yang paripurna. Analisis beban kerja petugas rekam medis di Puskesmas Ambulu dilakukan dengan menggunakan metode WISN, dimana dengan menggunakan metode WISN maka dapat diketahui

jumlah staf yang dibutuhkan serta tekanan beban kerja dari petugas. Setelah melakukan perhitungan dengan menggunakan metode WISN maka selanjutnya akan dilakukan analisis faktor penyebab yang dapat memengaruhi beban kerja dari petugas rekam medis di Puskesmas Ambulu dengan menggunakan metode *fishbone*. Metode *fishbone* merupakan suatu metode sebab akibat yang digunakan untuk menentukan suatu permasalahan utama dengan cara melakukan diskusi kelompok. Metode *fishbone* yang digunakan pada penelitian ini dengan cara pengelompokan 5M (*man, money methode, material, dan machine*) terhadap permasalahan yang ditemukan..

Berdasarkan paparan dari permasalahan tersebut, maka peneliti berkeinginan untuk meneliti tentang ‘Analisis Beban Kerja Petugas Rekam Medis dengan menggunakan Metode WISN dan *fishbone* di Puskesmas Ambulu Tahun 2019’ kelebihan analisis beban kerja petugas ini yaitu untuk mengetahui jumlah petugas rekam medis yang dibutuhkan, selanjutnyamenentukan faktor utama penyebab beban kerja agar dicari solusinya, faktor penyebab beban kerja petugas ditinjau dari faktor internal yaitu motifasi dan persepsi petugas terhadap pekerjaan yang dikerjakan serta faktor eksternal sarana dan prasarana dan tingkatan banyaknya pekerjaan .

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah pada penelitian ini yaitu ”Bagaimana kondisi beban kerja petugas rekam medis di Puskesmas Ambulu tahun 2019 serta faktor utama apakah yang mempengaruhi beban kerja dari petugas?”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis beban kerja petugas perekam medis dengan menggunakan metode WISN serta analisis faktor penyebab beban kerja dengan metode *fishbone* di Puskesmas Ambulu tahun 2019.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus pada penelitian ini antara lain:

- a. Mengidentifikasi *job description* petugas rekam medis di Puskesmas Ambulu tahun 2019
- b. Mengidentifikasi prioritas jenis fasilitas pelayanan kesehatan
- c. Memperkirakan waktu kerja yang tersedia
- d. Mendefinisikan komponen beban kerja
- e. Menentukan standar Aktivitas
- f. Menetapkan standar beban kerja
- g. Menentukan kebutuhan staf berdasarkan WISN
- h. Menganalisis dan menafsirkan hasil WISN.
- i. Menentukan faktor penyebab beban kerja dengan menggunakan metode diagram *fishbone*

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Puskesmas Ambulu

- a. Dapat dijadikan bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas pelayan perekam medis di Puskesmas Ambulu
- b. Sebagai acuan bagi pihak puskesmas untuk membenahi struktur organisasi unit rekam medis
- c. Sebagai acuan bagi pihak puskesmas agar isi dari *job description* dari petugas rekam medis sudah memuat semua 7 kompetensi dasar perekam medis agar menjadikan pelayanan rekam medis memiliki kualitas yang paripurna.
- d. Dapat dijadikan bahan evaluasi pertimbangan jumlah petugas rekam medis

- e. Sebagai bahan masukan serta motivasi bagi puskesmas untuk mengembangkan program-program guna meningkatkan kualitas pelayanan rekam medis sesuai dengan proporsi kemampuan dari petugas

1.4.2. Bagi Peneliti

- a. Dapat menambah pengalaman bagi peneliti dalam melakukan analisis beban kerja petugas rekam medis di unit pelayanan kesehatan
- b. Menambah ilmu serta wawasan bagi penulis mengenai analisis beban kerja petugas rekam medis

1.4.3. Bagi Institusi Pendidikan

- a. Dapat dijadikan bahan referensi tambahan di perpustakaan politeknik negeri jember
- b. Dapat dijadikan bahan bacaan untuk menambah ilmu dan pengetahuan mengenai beban kerja petugas rekam medis di perpustakaan politeknik negeri jember